



PENGABDIAN MASYARAKAT “STOP BULLYING”

Ikhwan Mahlufi, Muhammad Nor Hidayatullah, Ahmad Zaini, Izati Nur Rizka,
Siti Fatimatuz Zuhra

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email : ikhwanmahlufi@gmail.com muhhidayatullah56@gmail.com
anangahmad450@gmail.com nurrikzaaaa@gmail.com sitizuhra39@gmail.com

Received 12-12-2024 | Revised 28-12-2024 | Accepted 09-01-2025

ABSTRACT

Bullying is aggressive behavior that is carried out repeatedly with the aim of hurting or intimidating the victim. This research aims to identify the factors that cause bullying in the school environment and its impact on student development. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data was collected through interviews, observation and literature study. The research results show that bullying can be caused by various factors, including family environment, relationships and school conditions. The impact of bullying on victims is very significant, including decreased academic achievement, mental health problems, and social disruption. This research suggests the need for a holistic approach in preventing bullying, including character education, increasing awareness, and enforcing strict rules in the school environment

Keyword: *Bullying, Stop Bullying, Avoid Bullying.*

ABSTRAK

Bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan menyakiti atau mengintimidasi korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab bullying di lingkungan sekolah dan dampaknya terhadap perkembangan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan keluarga, pergaulan, dan kondisi sekolah. Dampak bullying terhadap korban sangat signifikan, mencakup penurunan prestasi akademik, masalah kesehatan mental, dan gangguan sosial. Penelitian ini menyarankan perlunya pendekatan holistik dalam pencegahan bullying, termasuk pendidikan karakter, peningkatan kesadaran, dan penegakan aturan yang tegas di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : *Bullying, Stop Bullying, Hindari Pembullyingan*

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



A. Pendahuluan

Perundungan atau perilaku bullying dapat dikatakan sebagai salah satu permasalahan yang semakin mengkhawatirkan bagi siswa saat ini. Coloroso(2007) mengungkapkan bahwa perundungan adalah suatu tindakan intimidasi yang dilakukan pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah. Perundungan sering kali diidentikan dengan sebuah tindakan penindasan berupa penghinaan, sebuah perasaan tidak suka yang kuat terhadap seseorang yang dianggap layak mendapatkan hal tersebut. Perundungan dapat dikatakan sebagai perilaku yang tidak menyenangkan baik secara verbal, fisik, ataupun sosial di dunia nyata maupun dunia maya yang membuat seseorang merasa tidak nyaman, sakit hati dan tertekan baik dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok.¹

Bullying merupakan salah satu jenis perilaku kekerasan atau agresif yang dilakukan seseorang terhadap orang lain. Bullying dilakukan dengan tujuan menyakiti seseorang secara mental atau fisik. Bullying biasanya dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang merasa “kuat” terhadap seseorang atau kelompok yang dianggap “lemah”. Artinya, pelaku memanfaatkan ketimpangan kekuasaan tersebut untuk terus menerus melukai fisik korban (Yunika, Alizamar, & Sukmawati, 2013). Fenomena kekerasan ini merupakan sebuah rantai yang tidak terputus. Setiap generasi akan merespons situasi tekanan yang sama hingga pola perilaku yang diwariskan ini menjadi budaya kekerasan. Generasi muda yang stres dengan tindakan kekerasan yang dialaminya akhirnya menerima budaya kekerasan tersebut.

Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Aris Adi Leksono menyatakan, data pengaduan KPAI menunjukkan kekerasan anak pada awal 2024

¹ Limilia, P., & Prihandini, P. (2019). Penyuluhan stop bullying sebagai pencegahan perundungan siswa di SD Negeri Sukakarya, Arcamanik-Bandung. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(01), 12-16.

sudah mencapai 141 kasus. Dari seluruh aduan itu, 35 persen di antaranya terjadi di lingkungan sekolah atau satuan pendidikan. Selain itu, juga dinyatakan bahwa tindakan Bullying di satuan pendidikan cenderung dilakukan secara berkelompok. Kecenderungan ini disebabkan oleh lemahnya deteksi dini terhadap tumbuhnya lingkup pergaulan yang negatif. Akibat dari tindakan Bullying ini mengakibatkan adanya kesakitan fisik atau psikis, taruma berkepanjangan, hingga dari data KPAI menyatakan bahwa terdapat 46 kasus anak yang menjadi korban Bullying ingin mengakhiri hidupnya (KPAI, 2024).²

B. Metode Penelitian

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Anak-anak Panti Asuhan Rumah Pendidikan Islami (RPI) Bunda Kurbanur Banjarmasin yang sudah termasuk ke dalam Penerapan Etika di Dalam Lingkup Pertemanan agar Tidak terjadinya Bullying, dengan total Anak-anak yang ikut dalam sosialisasi terdiri dari 12 Orang yang menjadi peserta sosialisasi tersebut.

Untuk metode pengabdian Masyarakat yang digunakan adalah :

1. Sharing secara Offline

Selama kegiatan sharing session peserta ikut serta aktif dalam diskusi dan tanya jawab yang dilakukan selama sosialisasi. Beberapa Teknik pendekatan dan pemahaman kepeserta dilakukan dengan maksimal, seperti pendekatan perkenalan dengan menggunakan metode games dan permainan lainnya yang mendukung dalam acara tersebut.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Rabu tanggal 09 Oktober 2024 pukul 19.00-20.00 Wita Panti Asuhan Rumah Pendidikan Islami (RPI) Bunda Kurbanur Banjarmasin : "Stop Bullying!"

² Prihartono, D., & Hastuti, S. (2019, December). Sosialisasi Penyuluhan Stop Bullying Di Sd Negeri 02 Lengkong Wetan Serpong Kota Tangerang Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.

D. Metode dan Rancangan Pengabdian

Dalam sosialisasi pengabdian Masyarakat Bersama Anak-anak Panti Asuhan perlu adanya wacana, rencana, action hingga evaluasi yang dilakukan, diantaranya;

a. Perencanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2024 yang dilaksanakan di panti asuhan yang bernama Panti Asuhan Rumah Pendidikan Islami (RPI) Bunda Kurbanur Banjarmasin, melaksanakan audiensi sekaligus pengiriman surat kepada pihak panti asuhan untuk konfirmasi kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat mengambil jadwal yang memang tidak berbenturan dengan kegiatan panti.

b. Pelaksanaan

Sosialisasi bullying diselenggarakan di Panti Asuhan Asuhan Rumah Pendidikan Islami (RPI) Bunda Kurbanur Banjarmasin dengan peserta kurang lebih 20 orang. Narasumber dalam kegiatan tersebut adalah langsung dari Mahasiswa praktikum A Hukum Tata Negara.

c. Evaluasi

Dalam kegiatan sosialisasi ini perlu adanya bantuan dari seluruh pihak yang terlibat, perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan setelah adanya sosialisasi terlaksana, namun karena adanya keterbatasan dalam pemantauan tindak lanjut yang akan datang maka perlu adanya hubungan lebih intensif terkait sosialisasi yang sudah di laksanakan pada saat itu, sehingga tidak hanya sekedar disampaikan pada saat itu saja, tetapi ada action yang akan di lakukan kedepannya.

E. Hasil dan pembahasan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para Anak-anak Panti Asuhan dalam Memahami pentingnya pembullying di lingkup pertemanan.
2. Ikut Serta Dalam menerapkan pemberhetian membully sesama di lingkungan sekolah maupun di luar Sekolah.

F. Perencanaan

Jj

Dalam pelaksanaan praktikum A hukum tata negara di berikan tugas untuk melaksanakan pengabdian masyarakat, dan kelompok kami memilih untuk mengadakan sosialisasi kepanti asuhan. Dalam merumuskan pembahasan, kami mendiskusikan sosialisasi ini dengan pihak panti asuhan dan dapatlah keputusan untuk menyampaikan terkait Pembullying dengan tema "STOP BULLYING". Kemudian akhirnya kami memilih Panti Asuhan dan menentukan tanggal dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan sosialisasi. Pada tanggal 08 Oktober 2024 kami melakukan pengantaran surat sekaligus audiensi dengan pihak Panti Asuhan Rumah Pendidikan Islami (RPI) Bunda Kurbanur Banjarmasin terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Pihak panti asuhan menyambut dengan baik dan mendukung serta mensupport kegiatan ini. Sehingga hasil keputusan dari audiensi dengan pihak Panti Asuhan maka tanggal kegiatan ini di laksanakan pada hari rabu tanggal 09 Oktober 2024.



Gambar 1. Sosialisasi Panti Asuhan



Gambar 2. Spanduk Kegiatan

G. Pelaksanaan

Pada hari rabu tanggal 09 Oktober 2024 pengabdian masyarakat dilaksanakan pada jam 18.00 sampai selesai. Sebelum kegiatan berlangsung para anak-anak Panti Asuhan mempersiapkan diri terlebih dahulu sebagai peserta dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini dimulai dari pembukaan Moderator dan dilanjutkan dengan perkenalan mahasiswa magang kepada Anak-anak Panti Asuhan, kemudian memasuki sesi penyampaian materi yang disampaikan oleh Mahasiswa Magang. Diskusi interaktif dilakukan dengan aktif antara narasumber dengan peserta, berbagai penyampaian materi dan juga tanya jawab yang dilayangkan oleh peserta menjadikan diskusi terlihat sangat berwarna. Sehingga sampailah di ujung kegiatan telah selesai dan di tutup dengan foto bersama anak-anak panti asuhan. Di akhiri dengan pertemuan khusus dengan Kepala Panti Asuhan.



Gambar 3. Peserta Kegiatan



Gambar 4. Penyampaian Materi



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab



Gambar 6. Sesi Foto Bersama

H. Evaluasi

Untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi Bullying, mahasiswa uin antasari melakukan rapat evaluasi guna menemukan beberapa hal yang perlu jadi perbaikan, diantaranya:

1. Tidak Adanya rencana tindak lanjut yang dilaksanakan setelah adanya sosialisasi
2. Keterbatasan fasilitas seperti konsumsi, sertifikat dalam bentuk fisik dan hal penting lainnya.

I. Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa praktikum A Hukum Tata Negara UIN Antasari Banjarmasin di Panti Asuhan dengan tema “Stop Bullying” merupakan sebuah upaya edukatif yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan peran aktif generasi muda. Melalui program ini, pihak Panti Asuhan diperkenalkan dengan Stop Bullying, serta pentingnya partisipasi mereka dalam menjaga pertemanan. Kegiatan ini juga menekankan bahwa kegiatan ini tidak hanya menjadi tugas lembaga resmi, tetapi juga melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk anak-anak panti asuhan.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Panti Asuhan atas dukungan dan kerjasama mereka dalam kegiatan kami dengan tema “Stop Bullying”.

Kami bangga karena kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilu. Melalui kerja sama ini, kami yakin bahwa demokrasi kita semakin kuat dan transparan. Terima kasih lagi atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan. Kami berharap hubungan kita akan terus berlanjut positif dan bermanfaat bagi kedua institusi kami.

Referensi

Afiyani, I. A., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2019). Identifikasi Ciri-Ciri Perilaku Bullying Dan Solusi Untuk Mengatasinya Di Sekolah. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur* : Berbeda, Bermakna, Mulia, 5(3), 21–25.

- Astuti, P. R. (2008). *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi K.P.A (Kekerasan Pada Anak)*. Jakarta:Grasindo.
- Hana, Desi Risqi. *Dampak Psikologis Peserta Didik yang Menjadi Korban Cyber Bullying*. *Jurnal Prosiding Berkala Psikologis*. vol.1, no.1, (2019)
- MSK, *Siswa Korban Bullying, Wawancara Langsung*, (24 Maret 2022)
- Nursila, Ningsie. *Praktik Bullying Di Kalangan Pelajar SMPN 3 KamalBangkalan*. *Jurnal Paradigma*. Vol.05, No.02 (2017) Prasetyo, Ahmad Baliyo Eko. *Bullying Di Sekolah dan Dampak Bagi Masa Depan Anak*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.1, No.04, (2011)
- Rahmasari, Diana. *Gambaran Penerimaan Diri Korban Bullying*. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol.8, No.5. (2021) Risqi, Hana Desi. *Dampak Psikologis Peserta Didik yang Menjadi Korban Cyber Bullying*. *Jurnal Prosiding Berkala Psikologis*. vol.1, no.1. (2019) SA, *Siswa Korban Bullying, Wawancara Langsung*, (23 Maret 2022) Sapitri, Widya Ayu. *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. (Jakarta: Guepedia, 2020) Sapitri, Widya Ayu. *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. (Semarang: Guepedia, 2020)